



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 25 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO Periode 2024-2029



### Membanggakan, DPRD Sidoarjo Raih Prestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur

SIDOARJO - Prestasi DPRD Sidoarjo di tingkat provinsi Jawa Timur kembali diakui melalui kegiatan Mitra Delia dan Mitra Delia Plus yang digelar di Gedung DPRD Sidoarjo pada Rabu (24/9/2025) yang digelar di Gedung DPRD Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa DPRD Sidoarjo dinilai berhasil melaksanakan tugas pengawasan dan pembinaan terhadap pemerintah daerah.

Capaian tersebut merupakan prestasi yang sangat membanggakan bagi DPRD Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa DPRD Sidoarjo dinilai berhasil melaksanakan tugas pengawasan dan pembinaan terhadap pemerintah daerah.

Keberhasilan DPRD Sidoarjo ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh anggota DPRD Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa DPRD Sidoarjo dinilai berhasil melaksanakan tugas pengawasan dan pembinaan terhadap pemerintah daerah.

### Pastikan Menu MBG Aman



### Wabup Dorong UMKM Manfaatkan Kurda Bunga Dua Persen

KOTA - Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memanfaatkan fasilitas Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) yang disediakan BPR.

Program pinjaman ini menawarkan bunga ringan hanya dua persen per tahun atau 0,16 persen per bulan, dengan plafon pinjaman Rp 5 juta.

"Kami akan berusaha maksimal dalam membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memanfaatkan fasilitas Kurda yang disediakan BPR," ujar Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

### Pilih Manfaatkan KURDA 2 Persen

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, mengajak pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) memanfaatkan program Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) yang disediakan BPR Delta Artha Sidoarjo. Pinjaman ini menawarkan bunga sangat ringan, hanya 2 persen per tahun atau sekitar 0,16 persen per bulan, dengan plafon Rp5 juta hingga Rp10 juta tanpa jaminan.

"Kami mengajak para pelaku UMKM di Sidoarjo untuk memanfaatkan fasilitas KURDA ini. Program ini adalah visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi-Mimik, yaitu menghadirkan akses pemodal yang mudah, aman, dan tidak menjerumuskan serta bisa digunakan untuk berbagai keperluan," ujar Mimik saat kunjungannya ke BPR Delta Artha pada Selasa sore (23/9/25).

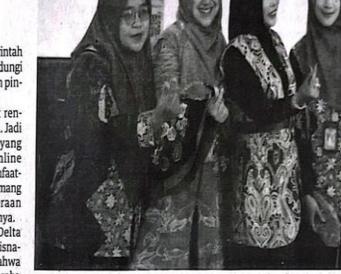
Mimik menegaskan, pemerintah daerah Jawa Timur untuk melindungi pelaku usaha kecil dari jeratan pinjaman ilegal atau rentenir.

"Bunga KURDA ini sangat rendah, hanya 2 persen per tahun. Jadi jangan sampai ada UMKM yang masih terjebak pinjaman online dengan bunga tinggi. Ayo, manfaatkanlah program ini karena memang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," tandasnya.

Direktur Utama PT BPR Delta Artha Perseoroda, Sofia Nurkrisnanti Atmaja, menambahkan bahwa KURDA diperuntukkan bagi usaha mikro maupun ultra mikro dengan analisis berbasis usaha dan KTP di lokasi.

"Tenis saja, siapa bunganya yang murah, KURDA dengan plafon Rp5 juta hingga Rp10 juta sangatlah mudah didapatkan, dan yang pasti

### Sidoarjo Gelar Vaksinasi Rabies Massal, 200 Hewan Disuntik Gratis



Sidoarjo - HARIAN BANGSA Dalam rangka peringatan Hari Rabies Sedunia, sekaligus Bulan Bakti Peternakan, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispanpa) Kabupaten Sidoarjo menggelar vaksinasi rabies massal untuk hewan peliharaan. Kegiatan ini berlangsung di Balai Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (24/9/2025).

Sebanyak 200 dosis vaksin rabies disediakan untuk kucing, anjing, hingga kerbau peliharaan warga. Program ini bertujuan untuk mencegah penularan rabies sekaligus menjaga Kabupaten Sidoarjo tetap bebas rabies.

Koordinator Puskeswan Taman, drh. Indah Wahidini mengatakan, vaksinasi rabies rutin dilakukan setiap tahun pada momentum Hari Rabies Dunia. Tahun ini, antusiasme masyarakat cukup tinggi hingga kuota pendaftaran melalui formulir daring melebihi target.

"Pelaksanaan kami ada di tanggal 24 dan 25 September dengan kuota awal 100 ekor per hari. Tapi di pendaftaran online melebihi target 130. Antusias warga sangat bagus, karena vaksinasi ini penting untuk pencegahan rabies dan menjaga kesehatan hewan peliharaan," imbuh Rini.

Salah satu warga, Hendra (51), yang membawa dua kucingnya, mengaku senang bisa mengikuti vaksinasi gratis ini.

"Kucing saya jenis Mio dan Kopen, ini tadi baru divaksin. Di rumah ada tiga ekor, anaknya nanti kalau sudah cukup umur juga akan divaksin. Istri saya memang hobi memelihara kucing, jadi vaksin ini penting biar sehat dan terhindar dari rabies," tutur Hendra.

Hal yang sama disampaikan oleh Wulan (26) mengaku bahasan dirinya baru pertama kali ini melakukan vaksinasi hewan peliharaannya. "Saya baru pertama kali melakukan vaksinasi kucing, jadi vaksin ini penting biar sehat dan terhindar dari rabies," tutur Hendra.

### Jenggo Sidorjo, mengaku sangat terbantu dengan adanya program ini. Ia melanjutkan Rp5 juta untuk menambah modal usaha.

Jenggo Sidorjo, mengaku sangat terbantu dengan adanya program ini. Ia melanjutkan Rp5 juta untuk menambah modal usaha.

Salah satu pelaku usaha catering, Retno, pemilik Catering di Jalan Retno, pemilik Catering di Jalan Retno, pemilik Catering di Jalan Retno.

"Dengan adanya KURDA ini usaha saya bisa lebih berkembang. Persyaratannya mudah dan prosesnya cepat, sehingga sangat membantu pelaku usaha kecil seperti kami," ungkap Retno. ● Lee

# PEMKAB GENCAR GERAKAN PANGAN MURAH GUNA STABILKAN HARGA PASAR



### Panas-Lembap, Suhu Sidoarjo Tembus 37 Derajat Celsius

SIDOARJO - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda memprakirakan awal musim hujan di wilayah Surabaya-Sidoarjo akan terjadi pada pertengahan hingga akhir November 2025. Saat ini, kondisi cuaca masih maskimur musim kemarau. Bahkan, suhu tembus 37 derajat celsius.

Prakirawan BMKG Juanda Bilida Maulida mengatakan, suhu udara saat ini cenderung panas dan lembap. Rata-rata suhu harian berkisar 30 hingga 37 derajat celsius. "Secara umum Surabaya dan Sidoarjo masih berada di peralihan dari kemarau menuju hujan," jelasnya kemarin (24/9).

Menurutnya, kondisi meteorologi di musim kemarau ini akibat pengaruh air yang di udara sehingga bisa membentuk awan. "Tulah yang kadang menimbulkan tutupan awan yang menghalangi sinar matahari," terangnya. Dia menambahkan, curah hujan akan mulai meningkat secara bertahap pada awal November. Namun intensitas hujan di prediksi lebih signifikan baru pada pertengahan hingga akhir bulan. "Pada November baru masuk fase awal musim hujan di Surabaya-Sidoarjo," imbuhnya.

BMKG mengimbau masyarakat untuk bersiap menghadapi perubahan cuaca, termasuk mengantisipasi potensi hujan deras disertai angin kencang saat masa peralihan. (eza/uzi)

### Sehari, Tiga Motor Raib Dicuri

Satu Ditinggal karena Mogok

SIDOARJO - Komplotan pencuri motor kembali memakan korban. Terdapat empat motor yang dicuri kemarin (22-9) lalu. Namun, satu motor kemudian ditinggal karena mogok.

Rudi Saputra, salah satu korban, kehilangan Honda Scoopy N 5000 NFE. Motor berwarna abu-abu itu hilang dari teras rumahnya di Desa Tenggubana Kecamatan Candi. "Kejadian pukul 03.50. Gembok pagar rumah dicongkel," kata pria (24) tahun itu kemarin (24/9).

Dua Motor Sekaligus

Rudi menambahkan, pelawannya membawanya dua Honda Scoopy. Namun, satu motor lainnya ditinggal di Desa Penatarso, Kecamatan Candi. "Kondisinya memang gampang mogok," ungkapnya.

Ditur Motor Curian

Motor itu ditinggal di depan rumah warga. Nantinya, Rudi menyebut pemilik rumah juga kehilangan Honda Beat. "Jadi,

### Giliran Legislatif Tolak Mutasi Pejabat Yang Diteken Oleh Bupati

Sidoarjo, PejoK Kiri - Penolakan mutasi jabatan eselon III dan eselon II yang dilakukan oleh Bupati Sidoarjo, ternyata tidak hanya dilakukan oleh Wakil Bupati Sidoarjo saja.

Penolakan mutasi jabatan itu, juga dilakukan oleh pimpinan legislatif, dengan diderifitkannya Kabum DPRD Sidoarjo.

Dari informasi yang berhasil dihimpun, penolakan Kabum DPRD Sidoarjo ini, disebabkan bupati tidak pernah melakukan komunikasi atau konsultasi, ditempanya EA menjadi Kabum DPRD Sidoarjo secara definitif.

"Mestinya bupati konsultasi atau pimpinan dewan, sebelum mem-



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dinas Kominfo Sidoarjo Ajarkan Bikin Konten Jurnalistik Berkualitas Lewat HP



Zonajatim.com, Sidoarjo – Cara membuat konten jurnalistik berkualitas menggunakan HP diajarkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo lewat Workshop Mobile Journalism, Selasa, (23/9).

Pelatihan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo itu diikuti 200 peserta. Dua narasumber dihadirkan untuk memberikan pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar dan video secara profesional hanya dengan menggunakan ponsel.

Kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Dinas Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo itu mendapat sambutan antusias dari peserta pelatihan. Terlihat berbagai pertanyaan dilontarkan kepada narasumber editor senior beritajatim.com Hendro Dwi Laksono dan Asisten Manajer LKBN Antara Biro Jatim Malik Ibrahim. Kegiatan tersebut juga menghadirkan Ketua DPRD Sidoarjo Abdilah Nasih sebagai narasumber kegiatan.

Sekdin Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo mengatakan perkembangan Media Sosial/Medsos saat ini sangat pesat. Perannya tidak bisa dikesampingkan bagi kemajuan pembangunan. Bahkan perannya sangat besar dalam mengubah arah pembangunan.

Oleh karenanya ia mengajak masyarakat untuk memanfaatkan Medsos dengan bijak. "Saya mohon bapak ibu sekalian selaku admin Medsos di OPD maupun bapak ibu penggiat Media Sosial, mari bersama-sama membangun Sidoarjo yang kita cintai ini lewat unggahan positif di Medsos yang kita miliki," pintanya.

Eri mengatakan gempuran budaya luar sudah merambah Medsos. Oleh karenanya peran Medsos saat ini sangat dibutuhkan untuk meniaga seni dan budaya tanah air tetap lestari. Konten-konten seni budaya Sidoarjo diharapkan masif dibuat masyarakat Sidoarjo.

Menurutnya konten-konten seni budaya melalui foto dan video mampu menangkal budaya luar yang saat ini telah masuk lewat media sosial. "Mari kita mulai mengugemi (memegang) budaya yang ada di Sidoarjo agar tidak hilang melalui foto, melalui video, melalui Medsos yang saat ini dengan mudahnya budaya luar masuk lewat media sosial," ucapnya.

Ia juga berharap lewat Workshop Mobile Journalism seperti ini masyarakat dapat memiliki literasi digital dengan baik. Pengetahuan dan kecakapan dalam memanfaatkan media digital dapat diperoleh lewat kegiatan semacam ini.

Ia juga berharap literasi digital yang didapat dari Workshop Mobile Journalism kali ini dapat ditularkan kepada masyarakat. Dengan begitu akan semakin banyak masyarakat pengguna Medsos menggunakan Medsosnya dengan bijak. Selain itu juga didukung dengan kemampuan membuat konten-konten yang lebih menarik hanya dengan menggunakan HP.

"Mari kita memberikan literasi digital kepada teman-teman kita, kepada keluarga kita, bagaimana ber Medsos yang baik sehingga tidak melupakan budaya yang kita miliki," pungkasnya.

**Zonajatim.com**

## Wabup Sidoarjo Bantu Renovasi Masjid SMPN 1 dan SMPN 2 Usai Tinjau MBG



JATIMRAYA.COM – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, akrab disapa Emak Mimik, meninjau langsung pendistribusian Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN 1 dan SMPN 2 Sidoarjo, Selasa (23/9/2025). Kunjungan kerja ini disambut meriah oleh para siswa dengan sorak-sorai penuh suka cita.

“Sehat selalu anak-anakku,” sapa Emak Mimik sambil menyapa para pelajar yang tengah menerima makanan bergizi.

Dalam kesempatan itu, Wabup Sidoarjo membagikan langsung makanan kepada para siswa. Ia menjelaskan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program pemerintah pusat dari Presiden Prabowo untuk meningkatkan gizi anak-anak sekolah di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Sidoarjo.

“Semoga MBG ini menjadi sumber gizi bagi tunas-tunas bangsa agar tumbuh sehat, cerdas, dan kuat,” ungkap Mimik Idayana.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, kepala sekolah, dan para guru turut hadir mendampingi kunjungan tersebut. Mereka menyampaikan apresiasi atas perhatian pemerintah daerah terhadap kualitas pendidikan dan kesehatan peserta didik.

Usai meninjau pembagian MBG, Emak Mimik bersama kepala sekolah SMPN 1 dan SMPN 2 meninjau pembangunan masjid di lingkungan sekolah. Tanpa ragu, Wakil Bupati langsung memberikan bantuan berupa transfer dana untuk mendukung renovasi dan pembangunan masjid tersebut.

Kepala sekolah SMPN 1 dan SMPN 2 Sidoarjo menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Dukungan ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian pembangunan masjid sehingga bisa segera dimanfaatkan oleh para siswa.

Kunjungan ini menjadi bukti nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan generasi muda. Melalui Program Makan Bergizi Gratis, anak-anak diharapkan dapat memiliki asupan gizi yang cukup untuk mendukung prestasi belajar.

Dengan dukungan penuh dari Wakil Bupati Mimik Idayana, program ini bukan hanya sekadar distribusi makanan, tetapi juga gerakan bersama untuk menyiapkan generasi emas Sidoarjo yang sehat dan berkarakter. (Fid)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Konflik Bupati dan Wabup Sidoarjo Timbulkan Kegaduhan, GNB: Rakyat Butuh Kerja Nyata, Bukan Drama Politik!



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Hubungan Bupati Sidoarjo, H. Subandi dengan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Hi. Mimik Idayana selalu dipenuhi dengan konflik yang seakan-akan tidak ada ujung pangkalnya.

Awal mulai konflik atau retaknya hubungan orang nomor satu (W1) dengan orang nomor dua (W2) di Kabupaten Sidoarjo itu bermula saat Wabup Sidoarjo, Hi. Mimik Idayana mengeluarkan statemen di beberapa media online bahwa dirinya merasa ditinggal oleh Bupati Subandi dalam setiap pengambilan kebijakan.

Seperti pembuatan Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo yang mengatur tentang nilai besaran insentif petugas pajak atau Perbup Sidoarjo yang mengatur tentang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan beberapa kebijakan lainnya.

Pada awal Juni 2025 lalu, Mimik Idayana yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Sidoarjo itu, justru mendukung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo yang menuntut Bupati Subandi untuk meminta maaf atas ucapannya terkait DPR hambur-hamburkan uang.

Lag-lagi pada pertengahan Juni 2025, Mimik Idayana memberikan dukungan penuh atas sikap Fraksi Gerindra DPRD Sidoarjo yang menolak permintaan maaf Bupati Subandi perihal ucapannya soal DPR hambur-hamburkan uang.

Kemudian pada pertengahan Juli 2025, Fraksi Gerindra dan beberapa fraksi lainnya di DPRD Sidoarjo menolak Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Sidoarjo tahun 2024.

Hingga munculnya Koalisi Sidoarjo Maju (KSM) di Kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Sidoarjo yang dihadiri beberapa petinggi partai politik lainnya, yaitu Partai Gerindra, Partai



Amanat Nasional (PAN), Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

Puncaknya pada acara mutasi jabatan dilingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tanggal 17 September 2025 kemarin, lagi-lagi W2 merasa tidak dilibatkan dalam proses mutasi para pejabat tersebut.

Perempuan yang akrab disapa Mak Mimik itu menuduh bahwa mutasi jabatan itu cacat hukum. Sehingga dirinya mengancam akan melakukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) hingga akan melaporkannya ke Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Mendagri RI).

Atas kegaduhan yang terjadi akibat dari konflik antara Bupati Subandi dengan Wabup Mimik Idayana itu, para aktivis yang tergabung dalam Gerakan Non Blok (GNB) angkat bicara dengan menyerukan agar para elit menyudahi konflik yang tidak ada manfaatnya itu.

“Sudah waktunya membangun Sidoarjo sesuai janji politik yang sudah terucap saat Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah, red) lalu. Stop berkonflik, jangan sibuk cari pembenaran dan keras kepala. Bekerjalah dengan pedoman Undang Undang (UU, red) Nomor 23 Tahun 2014, nggak perlu ditafsir-tafsir lagi.” kata Koordinator GNB, Harvadi Siregar kepada awak media, Selasa (23/9/2025).

Menurut Harvadi Siregar bahwa para kepala daerah, baik Bupati ataupun Wabup Sidoarjo seharusnya sudah memahami aturan tersebut sejak awal.

“Bukankah saat dilantik, mereka ikut retreat di Magelang hanya untuk membahas UU itu? Kalau masih penuh tafsiran, ya keterlaluan! Sidoarjo bukan tentang perasaan elit, tapi kerja nyata! Kalau sudah tidak sanggup, mundur saja!” tegasnya lantang.

Kritik juga datang dari tokoh budaya lokal, Luddy Eko bahwa konflik terbuka yang dipamerkan lewat media massa dan media sosial (medsos) tersebut adalah cermin dari minimnya kedewasaan politik.

“Potensi konflik itu pasti ada. Tapi harusnya diselesaikan secara internal, bukan di umbar ke ruang publik. Dalih apapun dari mereka hanya menimbulkan persepsi negatif di masyarakat.” ujarinya.

Penulis novel sejarah bertajuk ‘Mereka yang Terkhianati’ dan ‘Puspa Kinasih’ itu mengungkapkan bahwa saat ini warga kota delta terjebak dalam kekecewaan atas konflik yang tidak berkesudahan dari para elit tersebut.

“Sehingga sangat wajar apabila muncul kembali sindiran lama Sidoarjo Apes. Sebuah ekspresi getir dari warga yang merasa salah memilih pemimpin dalam Pilkada lalu.” ungkapnya.

Untuk itu, ia para elit yang kini sedang berseteru untuk kembali duduk bersama, menurunkan ego masing-masing dan memomorsatukan kepentingan rakyat.

“Sidoarjo membutuhkan kerja nyata, bukan drama politik. Karena pada akhirnya yang paling rugi dari konflik berkepanjangan ini bukanlah para elit, melainkan rakyat yang hanya bisa mengelus dada dari bangku penonton.” pungkasnya. (mams)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dinas Kominfo Sidoarjo Ajarkan Ratusan Peserta Soal Produksi Konten Jurnalistik Berkualitas Lewat HP



Sidoarjo (republikjatim.com) - Cara membuat konten jurnalistik berkualitas menggunakan Hand Phone (HP) diajarkan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Pemkab Sidoarjo, lewat Workshop Mobile Journalism, Selasa (23/09/2025). Pelatihan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo ini, diikuti 200 peserta.

Dua narasumber dihadirkan untuk memberikan pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar dan video secara profesional hanya dengan menggunakan ponsel. Kegiatan ini dibuka Sekretaris Dinas (Sekdin) Kominfo Pemkab Sidoarjo, Eri Sudewo. Kegiatan ini, mendapat sambutan antusias dari ratusan peserta pelatihan itu.

Terlihat berbagai pertanyaan dilontarkan kepada narasumber editor senior beritajatim.com, Hendro Dwi Laksono dan Asisten Manajer LKBN Antara Biro Jatim, Malik Ibrahim. Kegiatan ini, juga menghadirkan Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasih sebagai narasumber kegiatan.

Sekdin Kominfo Pemkab Sidoarjo Eri Sudewo mengatakan perkembangan Media Sosial (Medsos) saat ini sangat pesat. Perannya, tidak bisa dikesampingkan bagi kemajuan pembangunan. Bahkan, perannya sangat besar dalam mengubah arah pembangunan.

"Karena itu, kami mengajak masyarakat untuk memanfaatkan Medsos dengan bijak. Saya mohon bapak dan ibu sekalian selaku admin Medsos di OPD maupun bapak dan ibu penggiat Media Sosial. Mari bersama - sama membangun Sidoarjo yang kita cintai ini lewat unggahan positif di Medsos yang kita miliki." ujar Eri Sudewo.

Eri menjelaskan gempuran budaya luar sudah merambah Medsos. Karena itu, peran Medsos saat ini sangat dibutuhkan untuk menjaga seni dan budaya tanah air tetap lestari. Konten-konten seni budaya Sidoarjo juga diharapkan masif dibuat masyarakat Sidoarjo.



"Konten-konten seni budaya melalui foto dan video mampu menangkal budaya luar yang saat ini telah masuk lewat media sosial. Mari kita mulai ngugemi (memegang) budaya yang ada di Sidoarjo, agar tidak hilang melalui foto, melalui video dan melalui Medsos yang saat ini dengan mudahnya budaya luar masuk lewat media sosial." paparnya.

Eri juga berharap lewat Workshop Mobile Journalism seperti ini masyarakat dapat memiliki literasi digital dengan baik. Pengetahuan dan kecakapan dalam memanfaatkan media digital dapat diperoleh lewat kegiatan semacam ini. Ia berharap literasi digital yang didapat dari Workshop Mobile Journalism kali ini, dapat ditularkan kepada masyarakat.

"Dengan begitu, akan semakin banyak masyarakat pengguna Medsos menggunakan Medsosnya dengan bijak. Selain itu, juga didukung dengan kemampuan membuat konten-konten yang lebih menarik hanya dengan menggunakan HP. Mari, kita memberikan literasi digital kepada teman-teman kita, kepada keluarga kita dan bagaimana bermedsos yang baik sehingga tidak melupakan budaya yang kita miliki." pungkasnya. Ary/Waw



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Minta Tak Dibesar-Besarkan, Pimpinan DPRD Sidoarjo Prihatin Mutasi Jadi Bahan Gegeran Bupati dan Wabup



Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Sidoarjo, Warih Andono mengaku merasa prihatin atas adanya persoalan gegeran antara Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo. Apalagi yang dijadikan pijakan untuk gegeran itu, persoalan mutasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang dilakukan Bupati Sidoarjo, Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (17/09/2025) kemarin.

Bahkan gegeran antara Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo itu, sampai ada masalah rencana gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) yang akan dilakukan Wabup Sidoarjo, Mimik Idavana terhadap keputusan mutasi yang sudah dilaksanakan Bupati Sidoarjo, Subandi itu.

Selain itu, gegeran antar pimpinan di Sidoarjo itu, tidak bisa ditutup-tutupi lantaran Bupati Sidoarjo juga bakal dilaporkan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) serta Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI. Masalahnya, juga sama yakni soal mutasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo itu.

"Selaku pimpinan DPRD Sidoarjo, menyikapi soal mutasi yang dilakukan di lingkungan Pemkab Sidoarjo kemari adalah sebagai suatu hal lumrah dan sesuatu hal yang biasa terjadi. Bagi kami, mutasi itu sudah sah dan tidak ada masalah. Jadi mutasi ini sesuatu yang biasa. Jangan sampai dijadikan sebagai polemik dan jangan dijadikan sesuatu yang dibesar-besarkan," ujar Warih Andono kepada republikjatim.com, Selasa (23/09/2025).

Selain itu, Warih yang juga dikenal sebagai politisi senior Partai Golkar ini berharap bagi para pejabat yang baru dilantik untuk tetap tenang dan bekerja sebagaimana mestinya. Apalagi, mereka juga sudah melaksanakan tugasnya ditempat kerja atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) barunya.



"Kami berharap masalah mutasi kemarin jangan dibesar-besarkan lagi. Karena semua sudah sesuai dan telah dilaksanakan sekaligus dikonsultasikan ke Kemendagri dan dihadiri perwakilan BKN dari Kantor Regional Jawa Timur," pinta Warih Andono.

Sedangkan untuk masyarakat Sidoarjo, bagi politisi Golkar asal Dapil VI meliputi Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan ini meminta seluruh masyarakat bekerja dan berpikir positif. Bahkan, pihaknya mengajak masyarakat untuk secara positif mendukung Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

"Mari kita melakukan apa saja yang bisa kita lakukan secara positif bagi kemajuan dan kebaikan Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.

Tidak hanya itu, Warih juga mengajak semua lapisan masyarakat untuk tetap kompak, solid dan bersama-sama guyub rukun untuk pembangunan Kabupaten Sidoarjo agar lebih baik lagi.

"Mari kita positif mendukung Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan melakukan apa yang bisa kita lakukan secara proporsional. Mari kita kompak, mari kita solid dan mari kita bersama-sama guyub rukun untuk Sidoarjo yang lebih baik lagi," tandas Warih Andono.

Diketahui sebelumnya, hubungan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo semakin retak. Ini menyusul Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana bakal melaporkan Bupati Sidoarjo Subandi ke Kemendagri karena dianggap melanggar peraturan dalam proses mutasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Mimik menyebutkan dalam pelantikan yang diselenggarakan di Pendopo Wibawa tertanggal 17 September 2025 itu dinilai tidak sesuai prosedur dan dinilai cacat hukum berdasarkan PP No 20 tentang Penilaian Kinerja PNS dan UU No 20 Tahun 2023 terkait Sistem Merit Penataan Pegawai.

Sedangkan disisi lain, Bupati Sidoarjo, Subandi mempersilahkan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana melapor ke BKN maupun ke Kemendagri RI. Menurut Subandi apa yang sudah dijalankan dalam proses mutasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo sudah sesuai regulasi. Yakni mulai sistem terbaru I-MUT dan sistem peraturan yang ada yakni mendapat izin Kemendagri serta didukung Tim Penilai Kepegawaian (TPK). Hel/Waw



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dinas Kominfo Sidoarjo Ajarkan Membuat Konten Jurnalistik Berkualitas Lewat HP



seputarindonesiatv.id || Sidoarjo - Cara membuat konten jurnalistik berkualitas menggunakan HP diajarkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo lewat Workshop Mobile Journalism, Selasa, (23/9).

Pelatihan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo itu diikuti 200 peserta. Dua narasumber dihadirkan untuk memberikan pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar dan video secara profesional hanya dengan menggunakan ponsel. Kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Dinas Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo itu mendapat sambutan antusias dari peserta pelatihan.

Terlihat berbagai pertanyaan dilontarkan kepada narasumber editor senior beritajatim.com Hendro Dwi Laksono dan Asisten Manajer LKBN Antara Biro Jatim Malik Ibrahim. Kegiatan tersebut juga menghadirkan Ketua DPRD Sidoarjo Abdilah Nasih sebagai narasumber kegiatan.

Sekdin Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo mengatakan perkembangan Media Sosial/Medsos saat ini sangat pesat. Perannya tidak bisa dikesampingkan bagi kemajuan pembangunan. Bahkan perannya sangat besar dalam mengubah arah pembangunan. Oleh karenanya ia mengajak masyarakat untuk memanfaatkan Medsos dengan bijak.

“Saya mohon bapak ibu sekalian selaku admin Medsos di OPD maupun bapak ibu penggiat Media Sosial, mari bersama-sama membangun Sidoarjo yang kita cintai ini lewat unggahan positif di Medsos yang kita miliki.” pintanya.

Eri mengatakan gempuran budaya luar sudah merambah Medsos. Oleh karenanya peran Medsos saat ini sangat dibutuhkan untuk menjaga seni dan budaya tanah air tetap lestari. Konten-konten seni budaya Sidoarjo diharapkan masif dibuat masyarakat Sidoarjo. Menurutnya konten-konten seni budaya melalui foto dan video mampu menangkal budaya luar yang saat ini telah masuk lewat media sosial.



“Mari kita mulai mengugemi (memegang) budaya yang ada di Sidoarjo agar tidak hilang melalui foto, melalui video, melalui Medsos yang saat ini dengan mudahnya budaya luar masuk lewat media sosial.”ucapnya

Ia juga berharap lewat Workshop Mobile Journalism seperti ini masyarakat dapat memiliki literasi digital dengan baik. Pengetahuan dan kecakapan dalam memanfaatkan media digital dapat diperoleh lewat kegiatan semacam ini. Ia juga berharap literasi digital yang didapat dari Workshop Mobile Journalism kali ini dapat ditularkan kepada masyarakat. Dengan begitu akan semakin banyak masyarakat pengguna Medsos menggunakan Medsosnya dengan bijak. Selain itu juga didukung dengan kemampuan membuat konten-konten yang lebih menarik hanya dengan menggunakan HP.

“Mari kita memberikan literasi digital kepada teman-teman kita, kepada keluarga kita, bagaimana ber Medsos yang baik sehingga tidak melupakan budaya yang kita miliki.”pungkasnya

## Pembangunan RSUD Sedati Sidoarjo Baru 3,7 Persen, Bupati Subandi Peringatkan Kontraktor



TIMESINDONESIA, SIDOARJO – Pembangunan RSUD Sedati di Sidoarjo, Jawa Timur, berjalan lambat. Dari 56 hari pekerjaan baru terbangun bagian dasar saja, sekitar 3,7 persen dari yang seharusnya 10 persen. Artinya ada kekurangan sekira 6,4 persen dari target.

Keterlambatan progres pembangunan rumah sakit tipe D tersebut terungkap setelah Bupati Sidoarjo Subandi dan Dinas Kesehatan Bappeda dan Dinas Perkim CKTR turun langsung ke

"Kalau keterlambatan ini dibiarkan, kita kasian sama pengelola anggarannya, siapa? Ya Dinkes. Jadi jangan sampai kegiatan ini (pembangunan RSUD Sedati) wanprestasi," kata Bupati Subandi di lokasi, Selasa (23/9/2025).

Bupati Subandi menanyakan kepada kontraktor pelaksana PT Ardi Tekindo Perkasa kenapa pembangunan RSUD Sedati berjalan lambat, alasannya tidak memiliki modal cukup.

"Inikan jadi persoalan, kalau kontraktor ini sudah lama bekerja, ya jangan sampai terjadi seperti itu. Dengan alasan tidak ada uang muka, akhirnya pekerjaan seperti ini (lambat)," ungkapnya.

Dia menegaskan bahwa keterlambatan pembangunan akan sangat merugikan terhadap masyarakat. Pemkab Sidoarjo ingin memberikan layanan kesehatan yang baik, akhirnya tidak maksimal, karena pembangunan RSUD Sedati yang tidak sesuai target.

Jika dalam beberapa Minggu ke depan tidak ada perkembangan yang signifikan, maka Bupati Subandi meminta Dinkes Sidoarjo untuk melakukan evaluasi, apakah akan tetap dilanjutkan atau tidak.

"Ya kan nanti ada kekhawatiran (tidak bisa selesai) ya sudah kita selesaikan (putus kontrak), daripada kedepan jadi persoalan," tegas Bupati Subandi.

"Kan malu kita sebagai bupati kalau pembangunan ini gagal. Wong uangnya ada, iya kalau tidak ada uangnya. Ini tinggal mengerjakan saja, kalau tidak bisa cari kontraktor yang tepat," ucapnya.

Sementara, Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Laksmie Herawati menjelaskan bahwa RSUD Sedati ini menelan anggaran sekira Rp 51,7 miliar.

Ia berjanji akan melakukan evaluasi secara rutin setiap Minggu untuk mencapai target pembangunan, karena kontrak kerja pembangunan RSUD Sedati sampai 7 bulan atau mulai Juli sampai Desember 2025.

"Kami akan evaluasi progresnya setiap Minggu, karena masih ada minus 7 persen pekerjaan. Kami berharap kekurangan ini bisa segera dikerjar oleh kontraktor pelaksana supaya sesuai dengan target," ungkapnya.

Jika kontraktor PT Ardi Tekindo Perkasa tidak mampu mengerjakan sesuai kontrak maka, Dinkes Sidoarjo akan mengambil langkah tegas sesuai dengan prosedur.

"Ini sudah menjadi atensi kita bersama untuk bisa menvelesaikan pembangunan RSUD Sedati tepat waktu," ujarnya.

dr. Lakshmi menyampaikan, RSUD Sedati dibangun di lahan seluas lima ribu meter persegi dengan dilengkapi beberapa fasilitas seperti penyakit dalam, kesehatan anak, bedah dan Obstetri dan Ginekologi (Kandungan dan Kebidanan)

"Fasilitasnya terdiri dari lima blok dengan gedung tiga lantai dan kapasitas 50 tempat tidur, berstatus rumah sakit kelas D," ucapnya. (\*)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Lindungi UMKM Dari Rentenir Lewat KURDA BPR Delta Artha



**SIDOARJO, SOROTMATA.COM** – Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idavana, mengajak pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) di BPR Delta Artha Sidoarjo. Program pinjaman ini menawarkan bunga ringan hanya 2 persen per tahun atau 0,16 persen per bulan, dengan plafon Rp. 5 juta hingga Rp.10 juta tanpa jaminan.

“Kami mengajak para pelaku UMKM di Sidoarjo untuk memanfaatkan fasilitas KURDA ini. Program ini adalah visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi – Mimik yaitu menghadirkan akses permodalan yang mudah, aman, dan tidak memberatkan serta bisa naik kelas dan berkembang. Modal yang sehat akan memperkuat usaha mikro agar semakin berkembang,” ujar Mimik saat kunjungan ke BPR Delta Artha pada Selasa (23/9/2025).

Mimik menegaskan pemerintah daerah juga hadir untuk melindungi pelaku usaha kecil dari jeratan pinjaman ilegal atau rentenir.

“Bunga KURDA ini sangat rendah, hanya 2 persen per tahun. Jadi jangan sampai ada UMKM yang masih terjatuh pinjaman online dengan bunga tinggi. Ayo, manfaatkanlah program ini karena memang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo,” tandasnya.

Direktur Utama PT. BPR Delta Artha Persero, Sofia Nurkrisnajati Atmaja, mengatakan KURDA diperuntukkan bagi usaha mikro maupun ultra mikro dengan analisis berbasis usaha dan KTP Sidoarjo.

“Tentu saja, selain bunganya yang murah, KURDA dengan plafon Rp. 5 juta hingga Rp. 10 juta sangatlah mudah didapatkan, dan yang pasti tanpa agunan. Syaratnya cukup KTP Sidoarjo dan bukti usaha,” jelasnya.

Salah satu pelaku usaha catering, Retno, pemilik Catering di Jalan Jenggolo Sidoarjo, mengaku sangat terbantu dengan adanya program ini. Ia meminjam Rp9 juta untuk menambah modal usaha.

“Dengan adanya KURDA ini usaha saya bisa lebih berkembang. Persyaratannya mudah dan prosesnya cepat sehingga sangat membantu pelaku usaha kecil seperti kami,” ungkap Retno. (Nuri)



# Inovasi Pangan Bernama Gummy Boom Protein

**SIDOARJO** - PT Pertamina Patra Niaga Aviation Fuel Terminal Juanda bersama Najwa Putri Ramadhani, siswi kelas XII-F1 SMA YPM 2 Sukodono, berhasil mengembangkan produk pangan fungsional bernama Gummy Boom Protein dengan bahan dasar sisik ikan bandeng.

Inovasi ini telah meraih penghargaan terbaik Dewan Pemuda tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Inisiatif ini merupakan langkah nyata dalam memanfaatkan limbah sisik ikan bandeng khususnya di kawasan Kampung Cabut Duri yang selama ini dibiarkan dibuang begitu saja, agar memiliki nilai tambah bagi masyarakat.

Seluruh rangkaian pengembangan dan pengujian Gummy Boom Protein dilakukan melalui kerja sama lintas sektor bersama Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Timur guna memastikan kualitas serta keamanan produk. Hasilnya menunjukkan bahwa Gummy Boom Protein memiliki kandungan protein yang cukup tinggi, sehingga berpotensi menjadi suplemen tambahan bergizi bagi masyarakat.

Dengan kandungan tersebut, inovasi ini diharapkan mampu menjadi solusi praktis bagi ibu rumah tangga maupun kader posyandu dalam menghadirkan pilihan pangan sehat yang menarik bagi anak-anak. Produk ini secara khusus dirancang untuk menjawab tantangan anak-anak yang kerap merasa jenuh dengan menu makanan sehari-hari, melalui camilan berbentuk gummy yang sehat, menarik, mudah dikonsumsi, sekaligus mudah dibuat.

Ke depan, resep Gummy Boom Protein akan disebarluaskan kepada masyarakat, terutama melalui kader po-



**PENGEMBANGAN** produk pangan fungsional bernama Gummy Boom Protein yang dikembangkan Pertamina Patra Niaga Aviation Fuel Terminal Juanda bersama Najwa Putri Ramadhani, siswi kelas XII-F1 SMA YPM 2 Sukodono.

syandu binaan PT Pertamina Patra Niaga AFT Juanda agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Aviation Fuel Terminal Manager Juanda, Dimas Bagus Satriyo Wibowo, menyampaikan bahwa program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan inovasi berbasis potensi lokal di Kampung Cabut Duri dan pemberdayaan generasi muda.

"Kami percaya bahwa kolaborasi antara dunia usaha, sekolah, dan lembaga riset mendorong lahirnya inovasi, contohnya Gummy Boom Protein yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMA YPM 2 Sukodono, M. Pd. mengapresiasi dukungan yang

diberikan PT Pertamina Patra Niaga AFT Juanda.

"Saya bangga dengan kreativitas dan inovasi, Najwa, siswi kelas 12 SMA YPM 2 Sukodono dalam menciptakan permen gummy bergizi dari bahan sisik ikan bandeng. Alhamdulillah, inovasi ini telah meraih penghargaan terbaik Dewan Pemuda tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Terima kasih kepada Pertamina Patra Niaga AFT Juanda yang telah mendukung pengembangan inovasi ini hingga tahap uji laboratorium. Semoga inovasi ini bermanfaat dan memotivasi generasi muda untuk terus berkarya," ujarnya.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus, Ahad Rahedi, menambahkan bahwa Pertamina akan senantiasa mendampingi program CSR yang dapat memberikan

manfaat keberlanjutan kepada masyarakat.

"Pemanfaatan limbah sisik ikan bandeng menjadi produk bernilai guna adalah contoh konkret bagaimana edukasi, kreativitas generasi muda, dan dukungan perusahaan dapat bersinergi menciptakan solusi berkelanjutan. Selaras dengan tujuan SDGs terkait kehidupan sehat dan sejahtera. Kami berharap inovasi ini dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain untuk terus menggali potensi lokal yang ramah lingkungan dan berdampak sosial," ujarnya.

Melalui inovasi Gummy Boom Protein, diharapkan masyarakat sekitar dapat memperoleh alternatif produk pangan bergizi dari bahan lokal, sekaligus mengurangi limbah sisik ikan bandeng yang sebelumnya dipandang sebelah mata. • ril/lis

### Pilih Manfaatkan KURDA 2 Persen

**SIDOARJO** - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, mengajak pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) memanfaatkan program Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) yang disediakan BPR Delta Artha Sidoarjo. Pinjaman ini menawarkan bunga sangat ringan, hanya 2 persen per tahun atau sekitar 0,16 persen per bulan, dengan plafon Rp5 juta hingga Rp10 juta tanpa jaminan.

"Kami mengajak para pelaku UMKM di Sidoarjo untuk memanfaatkan fasilitas KURDA ini. Program ini adalah visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi-Mimik, yaitu menghadirkan akses permodalan yang mudah, aman, dan tidak menjerakan serta bisa naik kelas dan berkembang. Model ini akan memperkuat usaha mikro agar semakin berkembang," ujar Mimik saat kunjungan ke BPR Delta Artha pada Selasa sore

(23/9/25).

Mimik menegaskan, pemerintah daerah juga hadir untuk melindungi pelaku usaha kecil dari jeratan pinjaman ilegal atau rentenir.

"Bunga KURDA ini sangat rendah, hanya 2 persen per tahun. Jadi jangan sampai ada UMKM yang masih terjatuh pinjaman online dengan bunga tinggi. Ayo, manfaatkanlah program ini karena memang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," tandasnya.

Direktur Utama PT BPR Delta Artha Perseroda, Sofia Nurkrisnajat Atmaja, menambahkan bahwa KURDA diperuntukkan bagi usaha mikro maupun ultra mikro dengan analisis berbasis usaha dan KTP.

"Tentu saja, selain bunganya yang murah, KURDA dengan plafon Rp5 juta hingga Rp10 juta sangatlah mudah didapatkan, dan yang pasti



Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana Mimik saat kunjungan ke BPR Delta Artha Selasa (23/9/25).

tidak ada jaminan, karena itu cukup KTP Sidoarjo dan bukti usaha," jelasnya.

Salah satu pelaku usaha catering, Retno, pemilik Catering di Jalan

Jenggolo Sidoarjo, mengaku sangat terbantu dengan adanya program ini. Ia meminjam Rp9 juta untuk menambah modal usaha.

"Dengan adanya KURDA ini usa-

ha saya bisa lebih berkembang. Persyaratannya mudah dan prosesnya cepat, sehingga sangat membantu pelaku usaha kecil seperti kami," ungkap Retno. • **Loe**

## DAFTAR

### Kepala Bagian Organisasi Setda Sidoarjo Kosong, Diusahakan Diisi Bulan September

**Sidoarjo, Bhirawa**

Dua jabatan di lingkungan Setda Sidoarjo, pasca pelantikan pejabat pada 17 September lalu hingga saat ini masih kosong, yakni Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra dan Kepala Bagian Organisasi.

Asisten Administrasi Umum Setda Sidoarjo, Betty A. R. H. M. mengatakan pengisian pejabat untuk dua posisi itu masih

dalam pembahasan. Apakah bisa diisi dalam Bulan September ini? "Akan diusahakan," komentar Beni, singkat saat dihubungi Rabu (24/9) kemarin.

Diluar lingkungan Setda Sidoarjo, sejumlah jabatan untuk Pimpinan OPD yang masih kosong, usai pelantikan 17 September itu, diantaranya Dinas Kominfo, Dinas Kesehatan, BPBD, Dinas Perikanan dan

Dinas PMD. Sementara untuk jabatan pada eselon III di OPD masih banyak yang tidak bisa disebut.

Sebagaimana diketahui, pada pelantikan 17 September itu, total ada 61 pejabat yang dilantik Bupati Subandi, di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo itu. Rinciannya, ada 14 pejabat pimpinan tinggi pratama dan 49 pejabat administrator.

Plt Kepala BKN Regional II Jawa Timur, Basuki Ari Wicaksono, yang hadir dalam pelantikan pejabat 17 September itu mengatakan, pelantikan pejabat itu sudah mengajukan usulan dan izin kepada BKN Pusat dan mendapat persetujuan.

"Kami tidak akan memberi izin bila tahapan dan syarat tidak dilengkapi," komentar Ari, dalam kesempatan itu. [**kus.fen**]

## DAFTAR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Sidoarjo Ingatkan Pembangunan RSUD di Sedati Jangan Sampai Gagal

### Sidoarjo, Bhirawa

Proyek pembangunan RSUD Sidoarjo yang berada di wilayah Kecamatan Sedati, diingatkan Bupati Sidoarjo agar jangan sampai gagal.

Karena proyek pembangunan di tahun 2025 ini termasuk proyek yang vital dan strategis, untuk melayani kebutuhan bidang kesehatan masyarakat Sidoarjo, khususnya wilayah Kecamatan Sedati dan sekitarnya.

Bupati Subandi yang melakukan inspeksi mendadak ke lokasi pembangunan RSUD tipe D

tersebut, Selasa (23/9)

kemarin, mengaku kaget dan prihatin

Karena sampai bulan September 2025 ini, progres pembangunan masih 3%. Seharusnya sudah berjalan mencapai 10%.

“Saya ingatkan, keterlambatan ini jangan dianggap sepele, kalau pembangunan molor, yang rugi rakyat,” kata Subandi, yang saat Sidak didampingi sejumlah pihak terkait.

Dirinya menerima laporan proyek ini telah dimulai sejak 56 hari lalu. Kontrak penyele-

▶▶ ke halaman 11

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Online Sidoarjo

# Bupati Sidoarjo Ingatkan Pembangunan RSUD di Sedati Jangan Sampai Gagal

● Sambungan hal 1

sain proyek ini selama 7 bulan. Dirinya meminta kepada pemborong tidak sampai melakukan wanprestasi.

Subandi terkejut faktor keterlambatan progres pembangunan proyek itu, karena berdalih tidak ada uang muka. Dirinya mengatakan alasan itu tidak bisa diterima.

"Bila nanti tidak bisa mengejar ketertinggalan, masalah ini harus dibahas oleh pengelola anggaran. Keputusannya nanti, dilanjutkan atau dihentikan," ujarnya saat berada di lokasi.

Plt Kadinkes Sidoarjo, dr Lhaksmi Herawati, dalam kesempatan itu, mengatakan akan terus melakukan monitoring dan evaluasi setiap Minggu, agar progres pembangunan proyek itu bisa selesai dan tepat sesuai dengan target kontrak.

Proyek ini harus rampung pada Desember 2025. Yang sudah dimulai sejak Juli 2025. Nilai kontrak ini mencapai lebih Rp51 miliar. Ditambah dengan anggaran perencanaan dan pengawasan total secara keseluruhan sebesar Rp60 miliar.

Rencananya pembangunan rumah sakit tipe D ini dibangun pada lahan seluas 5.000 meter persegi

Secara fisik, akan ada 5 blok bangunan dengan kapasitas 50 tempat tidur.

Dirinya juga mengingatkan kepada pemborong supaya progres pembangunan proyek bisa tepat waktu, agar masyarakat di wilayah Kecamatan Sedati dan sekitarnya segera bisa mememanfaatkannya.

"Ya kalau tidak tidak bisa sesuai prosedur, akan kami ambil tindakan, karena proyek ini termasuk prioritas," komentarnya tegas.

Kendati Puskesmas Sedati akan berubah menjadi RSUD, bukan berarti Puskesmas akan ditiadakan. Tetap ada gedung yang akan digunakan untuk Puskesmas, sehingga kedua fasilitas kesehatan itu dapat berfungsi berdampingan.

Camat Sedati, Abu Dardak, dalam kesempatan itu juga mendukung agar proyek RSUD di kecamatan Sedati bisa terwujud.

Di kecamatan Sedati jumlah penduduknya ada sekitar 125.000 jiwa. Penduduknya yang banyak tentu saja mobilitasnya juga tinggi. Kemacetan lalu lintas juga merambah Wilayah kecamatan itu.

Di wilayah itu, banyak wilayah pesisir yang terbiang masih kumuh. Sehingga sangat perlu mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat. [kus.gat]

## Sidoarjo Gelar Vaksinasi Rabies Massal, 200 Hewan Disuntik Gratis

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Dalam rangka memperingati Hari Rabies Sedunia, sekaligus Bulan Bakti Peternakan, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Kabupaten Sidoarjo menggelar vaksinasi rabies massal untuk hewan peliharaan. Kegiatan ini berlangsung di Balai Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (24/9/2025).

Sebanyak 200 dosis vaksin rabies disediakan untuk kucing, anjing, hingga kera peliharaan warga. Program ini bertujuan untuk mencegah penularan rabies sekaligus menjaga Kabupaten Sidoarjo tetap berstatus bebas rabies.

Koordinator Puskeswan Taman, drh. Indah Wahdini mengatakan, vaksinasi rabies rutin dilakukan setiap tahun pada momentum Hari Rabies Dunia. Tahun ini, antusiasme masyarakat cukup tinggi hingga kuota pendaftaran melalui formulir daring melebihi target.

“Pelaksanaan kami ada di tanggal 24 dan 25 September, dengan kuota awal 100 ekor per hari. Tapi di pendaftaran online sudah lebih dari 130. Antusias warga sangat bagus, karena vaksinasi ini penting untuk pencegahan rabies dan menjaga kesehatan hewan,” kata Indah saat ditemui wartawan di lokasi, Rabu (24/9/2025)

Selain vaksinasi, layanan pemeriksaan kesehatan he-



Vaksinasi rabies massal di Sidoarjo.

wan dan konsultasi gratis juga diberikan. Indah menekankan bahwa tidak semua hewan bisa langsung divaksin. Ada syarat tertentu yang harus dipenuhi.

“Umurnya minimal 4 bulan, tubuh harus sehat, tidak boleh demam atau stres. Kalau saat diperiksa suhunya tinggi, vaksinasi akan ditunda. Jadi memang ada seleksi kesehatan sebelum disuntik vaksin,” ujarnya.

Indah menambahkan, Dispaperta Sidoarjo berharap kegiatan vaksinasi rabies massal ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan hewan peliharaannya. “Meski Sidoarjo masih berstatus bebas rabies, upaya pencegahan dinilai tetap harus dilakukan secara berkelanjutan,” imbuh Rini.

Salah satu warga, Hendra

(31), yang membawa dua kucing peliharaannya, mengaku senang bisa mengikuti vaksinasi rabies gratis ini.

“Kucing saya jenis Mio dan Kopet, ini tadi baru divaksin. Di rumah ada tiga ekor, anaknya nanti kalau sudah cukup umur juga akan divaksin. Istri saya memang hobi memelihara kucing, jadi vaksin ini penting biar sehat dan terhindar dari rabies,” tutur Hendra.

Hal yang sama disampaikan oleh Wulan (26) mengaku bahwa dirinya baru pertama kali ini melakukan vaksin hewan peliharaannya. “Saya baru pertama kali melakukan vaksin kucing ini, saya juga baru beberapa bulan memiliki hewan peliharaan ini. Biar tidak berisiko maka kucing ini saya vaksinkan, kebetulan gratis,” kata Wulan. (md/rus)

# Sehari, Tiga Motor Raib Dicuri

## Satu Ditinggal karena Mogok

**SIDOARJO** - Komplotan pencuri motor kembali memakan korban. Terdapat empat motor yang dicuri Senin (22/9) lalu. Namun, satu motor kemudian ditinggal karena mogok.

Rudi Saputra, salah satu korban, kehilangan Honda Scoopy W 5060 NFE. Motor berwarna abu-abu itu hilang dari teras rumahnya di Desa Tenggulunan Kecamatan Candi. "Kejadian pukul 03.50. Gembok pagar rumah dicongkel," kata pria 24 tahun itu kemarin (24/9).

## Dua Motor Sekaligus

Rudi menambahkan, pelaku sebenarnya membawa dua Honda Scoopy. Namun, satu motor lainnya ditinggal di Desa Penatarsewu, Tanggulangin. "Kondisinya memang gampang mogok," ungkapnya.

## Ditukar Motor Curian

Motor itu ditinggalkan di depan rumah warga. Nahasnya, Rudi menyebut pemilik rumah juga kehilangan Honda Beat. "Jadi,



Kalau ada laporan (pencurian motor) sudah pasti akan ditindak lanjuti. Diluar itu, ada upaya pencegahan dengan patroli."

**Iptu Tri Novi Handono**  
*Kasihumas Polresta Sidoarjo*

motor saya ditukar sama motor curian lain," jelasnya.

## Dikembalikan Pemilik Rumah

Rudi menerangkan, motornya dikembalikan pemilik rumah itu. Alamatnya ditemukan lewat STNK. "STNK-nya ada di jok motor yang dicuri," ungkapnya.

## Gagal Mencuri di Sumokali

Dia menambahkan, komplotan pelaku sempat gagal mencuri motor di parkir minimarket di Desa Sumokali, Candi. Aksinya dipergoki karyawan. "Mesin mo-

tor sudah nyala tetapi ditinggal. Mungkin panik karena diteriaki," bebarnya.

## Lupa Cabut Kunci

Di lokasi lainnya, di Jalan Raya Wonoayu, komplotan pencuri motor menggondol Yamaha N-Max W6945 NCV dari teras toko fotokopi pukul 11.30. Agus Budi Utomo, pemiliknya, lupa mencabut kunci. "Dari CCTV terlihat pelakunya dua orang. Boncengan motor. Yang satu mengambil," katanya.

## Penyelidikan Polisi

Kapolsek Candi Kompol Eka Anggriana belum bisa dikonfirmasi terkait kejadian itu. Di sisi lain, Kanitreskrim Polsek Wonoayu Ipda Fery Arthanala menyebut korban sudah melapor. "Dalam proses penyelidikan," katanya.

Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono mengatakan, pencurian motor adalah perkara atensi. Bukan hanya memburu pelaku, polisi juga menggiatkan upaya antisipasi. Di antaranya dengan patroli dan sosialisasi ke masyarakat. "Kalau ada laporan (pencurian motor) sudah pasti akan ditindak lanjuti. Diluar itu, ada upaya pencegahan dengan patroli," (edi/uzi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Renovasi Alun-Alun Ditarget Selesai Akhir November

SIDOARJO - Renovasi Alun-Alun Sidoarjo terus dikebut. Meski kontrak proyek berlaku hingga 15 Desember 2025, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) menargetkan pekerjaan selesai lebih cepat, yakni akhir November.

"Kami ingin selesaikan lebih

cepat dari kontrak. Kalau pun ada kekurangan, masih ada waktu 15 hari untuk perbaikan tanpa menambah masa kerja," ujar Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo, Hery Santoso kemarin (24/9).

Saat ini, pemasangan gra-



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**PERBAIKAN:** Pekerja memasang jalur pedestrian dan drainase dengan box culvert di alun-alun sisi utara, Senin (22/9).

nit untuk jalur pedestrian dengan box culvert sudah dan perbaikan drainase mulai berjalan. (eza/uzi)

# Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**KEMARAU:**  
Cuaca  
berawan  
menghiasi  
langit di atas  
Tugu Garuda  
Sidoarjo  
kemarin  
(24/9).

# Panas-Lembap, Suhu Sidoarjo Tembus 37 Derajat Celsius

**SIDOARJO** - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda memprakirakan awal musim hujan di wilayah Surabaya-Sidoarjo akan terjadi pada pertengahan hingga akhir November 2025. Saat ini, kondisi cuaca masih masuk akhir musim kemarau. Bahkan, suhu tembus 37 derajat celsius.

Prakirawan BMKG Juanda Bhilda Maulida mengatakan, suhu udara saat ini cenderung panas dan lembap. Rata-rata suhu harian ber-

kisar 30 hingga 37 derajat celsius. "Secara umum Surabaya dan Sidoarjo masih berada di peralihan dari kemarau menuju hujan," jelasnya kemarin (24/9).

Menurutnya, kondisi mendung di musim kemarau ini akibat penguapan air yang di udara sehingga bisa membentuk awan. "Itulah yang kadang menimbulkan tutupan awan yang menghalangi sinar matahari," terangnya. Dia menambahkan, curah hujan akan mulai

meningkat secara bertahap pada awal November. Namun intensitas hujan diprediksi lebih signifikan baru pada pertengahan hingga akhir bulan. "Pada November baru masuk fase awal musim hujan di Surabaya-Sidoarjo," imbuhnya.

BMKG mengimbau masyarakat untuk bersiap menghadapi perubahan cuaca, termasuk mengantisipasi potensi hujan deras disertai angin kencang saat masa peralihan. (eza/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS DELTA



Masih ada 107 ribu keluarga yang butuh uluran tangan kita semua. Itu PR besar yang harus dituntaskan.”

**Fenny Apridawati**  
Sekda Pemkab Sidoarjo

## Masih Ada 107 Ribu Keluarga Miskin

**SIDOARJO** - Angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo berhasil turun. Data terbaru menunjukkan persentase kemiskinan menyusut 0,1 persen pada 2025 ini. Namun, belum signifikan. Masih ada 107 keluarga miskin.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan, dari data BPS, ada penurunan dari 4,53 persen menjadi 4,4 persen di tahun ini. Menurutnya setara dengan berkurangnya sekitar dua ribu kepala keluarga miskin.

”Angka kemiskinan ada penurunan, dari 109 ribu kini tersisa 107 ribu keluarga miskin,” ujarnya kemarin (24/9). Menurutnya, meski turun, masih ada PR besar.

Hal tersebut karena masih ada ribuan keluarga miskin itu bisa belum bisa keluar dari jerat kemiskinan. ”Capaian ini patut disyukuri, tapi tidak boleh membuat kita lengah,” paparnya. Fenny menegaskan Pemkab akan terus melanjutkan berbagai program strategis agar angka kemiskinan semakin ditekan. ”Masih ada 107 ribu keluarga yang butuh uluran tangan kita semua. Itu PR besar yang harus dituntaskan,” jelasnya. (eza/uzi)

# Jawa Pos

# Dinas Kominfo Ajarkan Bikin Konten Jurnalistik Berkualitas Lewat HP

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dinas Kominfo kabupaten Sidoarjo ajari cara membuat konten jurnalistik berkualitas menggunakan HP lewat Workshop Mobile Journalism, Selasa, (23/9). Pelatihan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo itu diikuti 200 peserta. Dua narasumber dihadirkan untuk memberikan pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar dan video secara profesional hanya dengan menggunakan ponsel. Kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Dinas Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo itu mendapat sambutan antusias dari peserta pelatihan. Terlihat berbagai pertanyaan dilontarkan kepada narasumber editor senior beritajatim.com Hendro Dwi Laksono dan Asisten Manajer LKBN Antara Biro Jatim Malik Ibrahim. Kegiatan tersebut juga menghadirkan



Ketua DPRD Sidoarjo Abdilah Nasih sebagai narasumber kegiatan.

Sekdin Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo mengatakan perkembangan Media Sosial/ Medsos saat ini sangat pesat. Perannya tidak bisa dikesampingkan bagi kemajuan pembangunan. Bahkan perannya sangat besar dalam mengubah arah pembangunan.

Oleh karenanya ia mengajak masyarakat untuk memanfaatkan Medsos dengan bijak.

"Saya mohon bapak ibu sekalian selaku admin Medsos di OPD maupun bapak ibu penggiat Media Sosial; mari bersama-sama membangun Sidoarjo yang kita cintai ini lewat unggahan positif di Medsos yang kita miliki," pintanya.

Eri mengatakan gempuran budaya luar sudah merambah Medsos. Oleh karenanya peran Medsos saat ini sangat dibutuhkan untuk menjaga seni dan budaya tanah air tetap lestari. Konten-konten seni budaya Sidoarjo diharapkan masif dibuat masyarakat Sidoarjo. Menurutnya konten-konten seni budaya melalui foto dan video mampu menangkal budaya luar yang saat ini telah masuk lewat media sosial.

"Mari kita mulai mengugemi (memegang) budaya yang ada di Sidoarjo agar tidak hilang melalui foto, melalui video, melalui Medsos yang saat ini dengan mudahnya budaya luar masuk lewat media sosial," ucapnya.

Ia juga berharap lewat Workshop Mobile Journalism seperti ini masyarakat

dapat memiliki literasi digital dengan baik. Pengetahuan dan kecakapan dalam memanfaatkan media digital dapat diperoleh lewat kegiatan semacam ini. Ia juga berharap literasi digital yang didapat dari Workshop Mobile Journalism kali ini dapat ditularkan kepada masyarakat. Dengan begitu akan semakin banyak masyarakat pengguna Medsos menggunakan Medsosnya dengan bijak. Selain itu juga didukung dengan kemampuan membuat konten-konten yang lebih menarik hanya dengan menggunakan HP.

"Mari kita memberikan literasi digital kepada teman-teman kita, kepada keluarga kita, bagaimana ber Medsos yang baik sehingga tidak melupakan budaya yang kita miliki," pungkasnya. (Khol/Fs)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Giliran Legislatif Tolak Mutasi Pejabat Yang Diteken Oleh Bupati

**Sidoarjo, Pojok Kiri.-**

Penolakan mutasi jabatan eselon III dan eselon II yang dilakukan oleh Bupati Sidoarjo, ternyata tidak hanya dilakukan oleh Wakil Bupati Sidoarjo saja.

Penolakan mutasi jabatan itu, juga dilakukan oleh pimpinan legislatif, dengan didefinitifkannya Kabag umum DPRD Sidoarjo.

Dari informasi yang berhasil dihimpun, penolakan Kabag umum DPRD Sidoarjo ini, disebabkan bupati tidak pernah melakukan komunikasi atau konsultasi, ditempatkannya EA menjadi Kabag umum DPRD Sidoarjo secara definitif.

"Mestinya bupati konsultasi atau setidaknya komunikasi dengan pimpinan dewan, sebelum menem-

patnya pejabat definitif di dewan ini," ujar salah satu pimpinan dewan yang minta namanya tidak disebut dulu.

Penolakan ini tidak hanya sebatas lisan saja, surat resmipun sudah dibuat, tinggal menunggu seluruh pimpinan dewan untuk tanda tangan.

"Kita masih menunggu salah satu pimpinan yang masih dinas luar. Selanjutnya kita berempat akan tanda tangan secara resmi untuk meminta evaluasi penempatan Kabag umum kemarin," terangnya.

Dengan penolakan salah satu pejabat di gedung dewan ini, menjadi hal yang baru kali ini terjadi selama mutasi jabatan berlangsung. (Nang)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



## Wabup Sidak Dua Sekolah Sekaligus, Pastikan Menu MBG Aman Dikonsumsi

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana sidak langsung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kali ini, ia mengunjungi dua sekolah di Kecamatan Sidoarjo, yaitu SMPN 1 Sidoarjo dan SMPN 2 Sidoarjo, Selasa (23/9).

Dalam kunjungan tersebut, Mimik Idayana didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirto Adi, Kepala Sekolah SMPN 1 Sidoarjo Matnuri, dan Kepala Sekolah SMPN 2 Sidoarjo Abdul Qodim.

Setibanya di SMPN 1 Sidoarjo dan SMPN 2 Sidoarjo, Mimik Idayana disambut oleh siswa-siswi dengan penuh senyum. Beliau melihat secara langsung proses pembagian makanan dan berbincang dengan beberapa siswa. "Bagaimana makanannya, enak apa tidak? Harus dihabiskan ya, biar sehat dan semangat belajarnya," ujarnya.

Mimik Idayana menyampaikan bahwa program MBG ini merupakan wujud komitmen pemerintah untuk mendukung peningkatan gizi anak-anak. "Program ini untuk memastikan anak-anak kita mendapatkan asupan gizi yang cukup dan menu yang disukai anak-anak," tuturnya.

"Saya ingin memastikan kualitas makanan yang dibagikan kepada siswa aman dan layak konsumsi serta saya tadi sudah berbicara langsung dengan kepala MBG untuk lebih teliti lagi dalam penyajian makanan yang ada di Sidoarjo. Karena proses memasaknya di malam hari, Insya Allah tidak ada yang basi di Sidoarjo ini dan tadi saya sudah cek langsung," jelasnya.

Mimik Idayana juga menyampaikan bahwa evaluasi dan pemantauan akan terus

dilakukan secara berkala dan sejauh ini tidak ada keluhan dari siswa penerima MBG.

"Secara keseluruhan menu yang bagus dan dalam satu pekan ini berganti-ganti menu. Saya ingin memastikan bahwa program MBG ini dapat memberikan manfaat yang maksimal. Jika ada kendala di lapangan, saya akan segera carikan solusinya," tegasnya. (Khol/Dy)

**KEMERDEHAAN**

**KAN**

**J**

**PENGUMUMAN**

Untuk mendapatkan ketentuan pasal 59 ayat 1 Tanah, dengan ini diumumkan

No	Nama/ Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah a. Jenis Hak b. Nomor Hak c. NIB d. Luas
1	2	3
1.	M. SUKRI Kalisawah RT 03 RW 01 Kalisampurno, Tenggulangin, Sidoarjo	a. Hak Milik b. No. 358 c. 00019 d. 166 m <sup>2</sup>

Dalam waktu 30 (tiga) keberatan dapat mengajukan yang kuat.

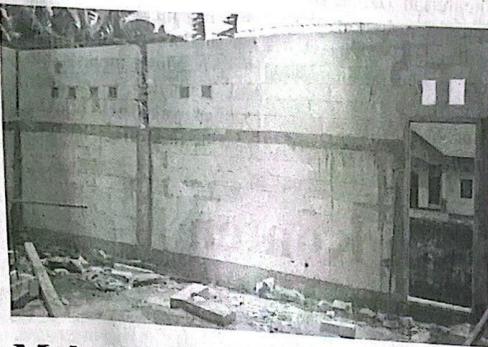
Jika setelah 30 (tiga) sertipikat tersebut diatas, dan sertipikat yang dinyatakan

Nomor Berkas : 12  
Nama Pemohon : M  
DI 301 : 48



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Maksimalkan Tata Ruang Kantor Pelayanan Publik, Pemdes Wonokasian Bangun Dapur Perangkat Desa

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa serta memiliki fungsi diantaranya, melaksanakan pembangunan seperti pembangunan prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan juga pembangunan di bidang kesehatan.

Melalui pembangunan di bidang prasarana dilingkup Balai Desa Pemerintah Desa Wonokasian kecamatan Wonoayu melalui APBDes Tahun Anggaran 2025 merealisasikan anggaran yang di kururkan oleh pemerintah, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk membangun Dapur Balai Desa dengan desain yang sebaik mungkin, karena Dapur merupakan suatu tempat khusus yang dilengkapi dengan peralatan khusus untuk mengolah serta memproduksi makanan, dari bahan mentah menjadi makanan yang siap dikonsumsi yang terdiri ruang masak, ruang saji, gudang beras serta penyimpanan bahan mentah.

Sunariyono selaku kepala desa menyampaikan, " Pada umumnya kantor pelayanan publik di lengkapi Dengan Dapur, oleh karena itu sesuai dengan tata ruang kantor balai Desa Wonokasian, sebagian lahan kantor Balai Desa kita bangun Dapur," terangnya, Rabu (24/9).

"Kehadiran Dapur yang kita bangun tersebut nantinya tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan bahan makanan seperti gula, kopi ataupun teh, Tetapi juga bisa menjadi pendukung kebutuhan Perangkat Desa, Mengingat sebagian perangkat Desa ada yang membawa bekal dari rumah, Dengan adanya Dapur maka perangkat Desa tidak akan sulit untuk menghangatkan makanan atau menyimpan di almari pendingin," tambahnya.

"Oleh karena itu dengan lahan yang cukup luas saya selaku kepala Desa akan memaksimalkan berbagai fasilitas kantor pelayanan di antaranya yang sudah terealisasi ada ruang parkir, Gedung Sekretariat, ruang pelayanan, Ruang BPD, PKK, Dapur, Kamar Mandi dan Toilet, Ruang BUMDes, Gedung Poskesdes, dan Ruang Perpustakaan, pembangunan tersebut tentunya harus disesuaikan dengan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan yang berlaku," tutupnya. (Nang)

KEM  
KA

PENGI

Untuk mendapatke ketentuan pasal 59 ayat Tanah, dengan ini diumumkan

No	Nama/ Alamat Pemohon	Hak Atas a. Jenis H b. Nomor c. NIB d. Luas
1	HENY AMALYAH Bumi Candi Astri N 5-31, Ngampelsari, Candi, Sidoarjo	a. Hak Milik b. No. 371 c. 01122 d. 99 m <sup>2</sup>

Dalam waktu 30 (tiga puluh) keberatan dapat mengaj yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) sertipikat tersebut diatas, dan sertipikat yang diny

Nomor Berkas : 1  
Nama Pemohon : H  
DI 301 : 4

# Maling Kuras Harta Majikannya Kabur ke Bandung Digulung Polsek Waru



Tersangka usai ditangkap polisi

## Sidoarjo, Pojok Kiri

Kasus dugaan tindak pidana penggelapan kembali mencuat di Sidoarjo. Seorang karyawan toko hewan (Pet Shop) di Desa Tambakoso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dilaporkan nekat membawa kabur uang hasil penjualan dan sebuah ponsel milik tempatnya bekerja.

Kapolsek Waru, Kompol Miftahul Amin, S.Sos, melalui Kanit Reskrim AKP Putrawan menjelaskan bahwa peristiwa tersebut terjadi awalnya pada Selasa, 2 September 2025, sekitar pukul 22.30 Wib.

Pelaku yang diketahui bernama Aditiya Tiara (28), warga Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, membawa kabur uang penjualan sekitar Rp2.100.000 serta handphone toko yang digunakan untuk transaksi harian.

Menurut hasil pemeriksaan, aksi itu dilatarbelakangi rasa sakit hati. "Pelaku sakit hati dikarenakan majikan atau bos pelit, kemudian membawa uang hasil penjualan dan handphone untuk transaksi toko setiap hari," ungkap AKP Putrawan.

Laporan pertama masuk ke Polsek Waru pada Rabu, 3 September 2025 melalui pelapor bernama AN (33), warga Blitar yang juga pemilik toko. Polisi segera bergerak melakukan penyelidikan.

Dari hasil pengembangan, diketahui bahwa pelaku melarikan diri ke rumah orang tuanya di KP Cisit, Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tim Reskrim Polsek Waru akhirnya berhasil meringkus pelaku pada Rabu, (10/9) sekitar pukul 14.00 Wib.

Dalam interogasi, Aditiya mengakui semua perbuatannya. Ia menyebut uang hasil pencarian telah habis digunakan untuk membayar hutang, ongkos transportasi dari Sidoarjo ke Bandung, serta kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, handphone yang diambilnya sudah dijual kepada seseorang seharga Rp650.000.

"Dari tangan pelaku, kami hanya mengamankan satu kardus bekas handphone OPPO A78 warna biru muda sebagai barang bukti," tambah AKP Putrawan, kepada wartawan, pada Rabu (24/09).

Kasus ini kini ditangani Polsek Waru, pelaku jeratan Pasal 362 KUHP tentang Pencucian. Pelaku terancam hukuman 5 penjara sesuai ketentuan hukum yang berlaku (sul)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## PEMKAB GENCAR GERAKAN PANGAN MURAH GUNA STABILKAN HARGA PASAR

Sidoarjo, Pojok Kiri.

Masyarakat Kabupaten Sidoarjo benar-benar merasakan manfaat dari operasi Gerakan Pangan Murah yang digencarkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Di desa maupun kelurahan, pasar murah beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) selalu diserbu warga.

Program ini mendapat dukungan penuh dari camat, lurah, TNI-Polri, hingga berbagai stakeholder lain. Seluruhnya bergerak bersama menyukseskan program nasional Presiden Prabowo.

Gerakan Pangan Murah di Sidoarjo dimulai pada Rabu (17/9/2025) dan hingga kini masih berlangsung di 18 kecamatan.

Di Kecamatan Waru, misalnya, pasar murah digelar setiap hari. Petugas kecamatan, desa/kelurahan, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas turun langsung mendistribusikan beras ke berbagai desa, seperti Brebek, Bungurasih, Janti, Kedungrejo, Kepuhkitriman, Kureksari, Medaeng, Ngingas, Pepelegi, hingga Tambakoso.

Setiap desa rata-rata mendapatkan distribusi 1,5 ton beras atau sekitar 300 kemasan isi 5 kilogram.

"Besok (24/9) Gerakan Pangan Murah berlanjut ke Desa Wedoro. Alhamdulillah masyarakat menyambut baik," ujar Camat Waru



Nawari saat memantau pasar murah beras SPHP, Selasa (23/9/2025).

Warga menyambut antusias karena harga beras yang dijual jauh lebih murah daripada pasaran. Beras SPHP dilepas Rp11 ribu per kilogram atau Rp55 ribu per 5 kilogram. Padahal harga eceran tertinggi (HET) mencapai Rp12.500 per kilogram atau Rp62.500 per 5 kilogram.

"Kami senang sekali dengan pasar murah ini. Manfaatnya sangat terasa," kata seorang warga Desa Bungurasih sambil membawa beras kemasan 5 kilogram.

"Semoga program ini terus berlanjut," timpal warga lainnya dengan wajah gembira.

Warga lain pun turut menyampaikan hal serupa.

"Lumayan selisih harganya. Sangat membantu kami," ucap Yunita (52), warga Desa Brebek yang ikut antri bersama warga lainnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo, Widyantoro Basuki, menegaskan pihaknya all out mendukung gerakan ini. Disperindag mengerahkan sedikitnya dua pegawai untuk mengangkut beras setiap hari. Total ada 60 pegawai yang ditugaskan mendistribusikan beras ke 24 titik penjualan.

Sebagai pimpinan, Widyantoro bahkan ikut berkeliling memantau perkembangan distribusi di berbagai lokasi.

"Tugas kami sebagai ASN adalah melayani masyarakat, seperti pesan Pak Bupati Subandi dan Bu Wabup Mimik Idayana,"



ungkapnya.

Hingga Senin (22/9/2025), distribusi beras murah di Sidoarjo telah mencapai hampir 30 persen. Dari target 6.750 ton, sekitar 2.024 ton beras SPHP sudah tersalurkan.

Di setiap titik penjualan rata-rata tersedia 50 sak beras murah. Sebagian be-

sar langsung habis terjual, bahkan desa-desa kerap meminta tambahan stok. Jika ada lokasi yang peminatnya sedikit, stok beras segera dialihkan ke titik lain.

"Rata-rata cepat habis. Antusias masyarakat sangat tinggi," ujar Widyantoro.

Sebagai catatan, Kabupaten Sidoarjo termasuk

satu dari 93 daerah yang mengalami kenaikan harga beras pada minggu pertama dan kedua September 2025. Kementerian Dalam Negeri pun menginstruksikan agar daerah-daerah tersebut segera menggelar Gerakan Pangan Murah.

Bupati Sidoarjo Subandi langsung bergerak cepat

menindaklanjuti instruksi tersebut. Sejak 17 September, berbagai stakeholder dilibatkan untuk menyukseskan program. Respon cepat Pemkab Sidoarjo itu disambut baik masyarakat. Warga berbondong-bondong mendatangi titik penjualan, merasakan manfaat nyata dari kebijakan tersebut. (Khol/Dy)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

# Pastikan Menu MBG Aman

**SIDOARJO, SURYA** - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana berkeliling ke sejumlah sekolah untuk memantau program makan bergizi gratis (MBG) di Sidoarjo. Sidak dilakukan untuk memastikan distribusi berjalan baik dan kualitas makanan yang diterima siswa juga bagus.

Beberapa sekolah yang dikunjungi antara lain di SMPN 1 dan SMPN 2 Sidoarjo. Bersama Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirta Adi, Wabup mengecek makanan yang dibagikan ke siswa, serta dialog dengan para pelajar yang mengonsumsi MBG.

"Bagaimana makanannya, enak apa tidak? Harus dihabiskan ya, biar sehat dan semangat belajarnya," ujar Wabup Mimik menyapa para siswa yang sedang menyantap menu MBG di sekolahnya.

Menurut Ketua DPC Partai Gerindra itu, program MBG merupakan wujud komitmen pemerintah untuk mendukung peningkatan gizi anak-anak. Untuk memastikan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup dengan menu yang disukai.

"Dalam kunjungan ini, kami ingin memastikan kualitas makanan yang dibagikan kepada siswa aman dan layak konsumsi. Tadi juga saya sudah berbicara langsung dengan kepala MBG untuk lebih teliti lagi dalam penyajian makanan yang ada di Sidoarjo. Karena proses memasaknya di malam hari, Insya Allah tidak ada yang basi di Sidoarjo ini. Saya sudah cek langsung," tandasnya. **(ufi)**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Membanggakan, DPRD Sidoarjo Raih Prestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur

**SIDOARJO**-Prestasi membanggakan kembali diraih DPRD Sidoarjo di tingkat provinsi. Kali ini, lembaga legislatif Kota Delta itu meraih penghargaan atas kinerja terbaik dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pembangunan daerah.

Penghargaan itu diraih DPRD Sidoarjo dalam ajang Legislatif Awards 2025 yang digelar di Studio JTV Graha Pena Surabaya. DPRD Sidoarjo dinilai berhasil menjalankan fungsi pengawasan pembangunan dengan optimal.

Capaian tersebut menunjukkan peran penting lembaga legislatif dalam menjaga jalannya pembangunan di Kota Delta. Sekaligus memastikan fungsi pengawasan dewan berjalan dengan baik.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih mengatakan, penghargaan tersebut menjadi suri teladan bagi seluruh anggota dewan. Pihaknya bertekad untuk terus memperkuat peran pengawasan agar pembangunan daerah berjalan sesuai harapan warga.

"DPRD tidak hanya mengandalkan jalur formal dalam melakukan pengawasan, setiap bulan hingga semester, komisi-komisi juga kami dorong untuk aktif menggelar hearing dengan OPD, agar arah pembangunan bisa lebih terkontrol," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa usai kegiatan, Senin (22/9).



MEMBANGGAKAN: Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, mewakili DPRD Sidoarjo saat menerima penghargaan ajang Legislatif Awards 2025 yang digelar di Studio JTV Graha Pena Surabaya.



Menurutnya, DPRD Sidoarjo memiliki tanggung jawab moral dan politik dalam mengawasi jalannya pemerintahan. Pengawasan tersebut sangat penting untuk memastikan roda pemerintahan berjalan sesuai aturan.

Baginya, pengawasan tidak hanya sobas kritik terhadap kebijakan yang ada. Namun juga menjadi ikhtiar dalam membangun sinergi agar setiap keputusan pemerintah daerah benar-benar menyentuh kebutuhan warga.

"Pengawasan kami jalankan dengan beragam cara, seperti rapat kerja, peninjauan langsung ke lapangan, hingga penilaian rutin terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD),"

ujarnya. "Kami ingin, setiap pembangunan benar-benar sesuai rencana, tepat manfaat, serta tidak menimbulkan masalah dikemudian hari," tandasnya.

Nasih menyebut, pola pengawasan tidak hanya dilakukan secara kelembagaan. Anggota dewan juga harus aktif turun langsung untuk menyerap aspirasi dan menindaklanjuti berbagai keluhan masyarakat.

"Baik di komisi maupun perseorangan untuk sering turun ke lapangan, ke sidak-sidak, ke masyarakat ya kan ya, lorongkat ya kan ya, banyaklah keluhan-keluhan itu yang dari masyarakat sehingga bentuk pengawasan ini bisa berdua sisi, bottom up sama

bottom down," ungkapnya. Nasih menekankan, penghargaan yang diterima bukanlah akhir dari perjalanan. Hal tersebut justru menjadi dorongan agar DPRD Sidoarjo terus meningkatkan kinerjanya.

"Kami tidak ingin cepat merasa puas, penghargaan ini menjadi pengingat bahwa ke depan, tanggung jawab kami semakin besar untuk menjaga kepercayaan masyarakat," katanya.

Setiap aduan yang masuk dari warga, akan langsung kami turunkan ke komisi yang mombidangi. Mekanismenya bisa melalui rapat dengar pendapat maupun peninjauan lapangan, serta seluruh progresnya wajib dilaporkan secara tertulis.

Terkait rendahnya serapan anggaran sejumlah OPD di semester pertama, Nasih sudah memberi tugas setiap komisi untuk memanggil kepala dinas. Tujuannya untuk mengevaluasi pekerjaan yang belum maksimal agar pada tahun berikutnya bisa sesuai target.

"Nanti, komisi akan memanggil dinas terkait untuk melakukan evaluasi, dengan begitu, hambatan dalam penyerapan anggaran bisa ditemukan solusinya, dan tahun depan kinerja bisa lebih optimal," imbuhnya.

Nasih menambahkan, langkah pengawasan semacam itu tidak bisa dilepaskan dari sinergi dengan eksekutif. Hubungan baik antara DPRD dan Pemkab

menjadi modal penting untuk mendorong pembangunan lebih efektif. "Alhamdulillah, selama ini fungsi eksekutif dan legislatif bisa berjalan dengan baik, keduanya saling melengkapi sesuai tugas masing-masing," tandasnya.

DPRD Sidoarjo berkomitmen memastikan pembangunan di daerah berjalan sesuai aturan. Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui komunikasi intensif dengan eksekutif.

"Semua itu bagian dari amanah yang diberikan masyarakat ke kami, agar pembangunan di Sidoarjo tetap on the track," tegasnya.

Pihaknya akan terus berusaha meningkatkan kinerja dewan untuk masyarakat Sidoarjo. "Kami akan berusaha maksimal dalam mengawasi jalannya roda pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Ketua Fraksi PDIP DPRD Sidoarjo, Tarkit Erdianto, menyampaikan rasa syukur dan penghargaan atas pengakuan tersebut. Menurutnya, apresiasi ini menjadi bukti nyata bahwa kerja legislatif di Kabupaten Sidoarjo mendapat pengakuan publik.

"Penghargaan ini tentu bukan hanya untuk kami sebagai anggota dewan, tapi juga untuk seluruh masyarakat Sidoarjo yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Kami akan terus meningkatkan kinerja kami sebagai wakil rakyat, dan memastikan pembangunan daerah berjalan dengan baik dan optimal." (\*)



### Membanggakan, DPRD Sidoarjo...

masyarakat Sidoarjo yang terus mendukung dan mengawal jalannya pemerintahan daerah. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk bekerja lebih baik lagi," ujar Tarkit. Ia menegaskan, DPRD Sidoarjo berkomitmen menjaga sinergi dengan pe-

merintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang berpihak kepada rakyat. Terutama pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang menjadi kebutuhan mendasar warga.

"Fungsi pengawasan dan legislasi harus terus kami kuatkan agar pembangunan di Sidoarjo benar-benar menyentuh masya-

rakat luas. Kami tidak boleh puas hanya dengan penghargaan ini, karena tantangan ke depan semakin besar," imbuhnya.

Dengan capaian ini, DPRD Sidoarjo berharap semakin termotivasi untuk menghadirkan kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat dan memperkuat pembangunan daerah. (\*)





FOTO BERSAMA: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat berkunjung ke BPR Delta Artha.

## Wabup Dorong UMKM Manfaatkan Kurda Bunga Dua Persen

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memanfaatkan fasilitas Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) yang disediakan BPR

Delta Artha Sidoarjo.

Program pinjaman ini menawarkan bunga ringan hanya dua persen per tahun atau 0,16 persen per bulan, dengan plafon pinjaman Rp 5 juta

● Ke Halaman 10



### Wabup Dorong UMKM...

hingga Rp 10 juta tanpa jaminan. "Kami mengajak para pelaku UMKM di Sidoarjo untuk memanfaatkan fasilitas Kurda ini. Program ini adalah bagian dari visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi-Mimik, yaitu menghadirkan akses permodalan yang mudah, aman, dan tidak memberatkan. Dengan modal yang sehat, usaha mikro

bisa semakin berkembang dan naik kelas," ujar Mimik saat kunjungan ke BPR Delta Artha.

Ia menegaskan, pemerintah daerah hadir untuk melindungi pelaku usaha kecil dari jeratan pinjaman ilegal maupun rentenir. "Bunga Kurda ini sangat rendah, hanya 2 persen per tahun. Jadi jangan sampai ada UMKM yang masih terjerat pinjaman online dengan bunga tinggi. Ayo manfaatkan pro-

gram ini karena memang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," tegasnya.

Direktur Utama PT BPR Delta Artha Persero, Sofia Nurkrisnajati Atmaja, menjelaskan bahwa Kurda ditujukan bagi usaha mikro maupun ultra mikro dengan analisis berbasis usaha dan kepemilikan KTP Sidoarjo.

"Selain bunganya murah, Kurda dengan plafon Rp 5 juta hingga Rp 10

juta sangat mudah didapatkan dan tanpa agunan. Syaratnya cukup KTP Sidoarjo dan bukti usaha," jelasnya.

Salah satu penerima manfaat, Retno, pemilik usaha catering di Jalan Jenggolo, mengaku terbantu dengan program tersebut. Ia mengajukan pinjaman

Rp 9 juta untuk menambah modal.

"Dengan adanya Kurda, usaha saya bisa lebih berkembang. Persyaratannya mudah dan prosesnya cepat, sehingga sangat membantu pelaku usaha kecil seperti kami," ungkapnya. (sai/vga)

### Pengangguran dan Kemiskinan...

kecenderungan naik," ujarnya.

kan angka kemiskinan. Ia menyebut, bupati dan wakil bupati terus melakukan bimbingan untuk memastikan pro-